

Setu Babakan



Kawasan Jakarta

Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Perkampungan budaya Betawi bernama Setu Babakan atau Danau Babakan terletak di Srengseng Sawah, kecamatan Jagakarsa, kotamadya Jakarta Selatan, merupakan suatu area yang diperuntukkan untuk pelestarian warisan budaya Jakarta, yaitu budaya asli Betawi.

Didirikan pada tanggal 18 Agustus 2000 melalui Surat Keputusan Gubernur DKI Nomor 92 tahun 2000 yang dikeluarkan oleh Gubernur DKI Jakarta pada waktu itu yaitu Sutiyoso, adalah danau buatan dengan area 30 hektare dengan kedalaman 1-5 meter dimana airnya berasal dari sungai Ciliwung dan disekitarnya ditanami dengan beragam pohon buah-buahan yaitu Mangga, Palem, Melinjo, Rambutan, Jambu, Pandan, Kecapi, Jamblang, Krendang, Guni, Nangka Cimpedak, Nam-nam, dan Jengkol.

Saat ini Setu Babakan difungsikan bukan hanya untuk tempat melestarikan kebudayaan betawi, tetapi digunakan juga sebagai tempat alternatif rekreasi yang berlokasi di selatan jakarta. selain fungsi utamanya sebagai penampung air resapan untuk selatan jakarta. Wisata budaya yang disajikan antara lain rumah-rumah khas Betawi yang dibagi menjadi 3 macam, pertama rumah Betawi Gudang atau kandang, kedua rumah Betawi Kebaya atau Bapang, dan yang ketiga adalah rumah Joglo. Kesenיאannya berupa Lenong, Tanjidor, Marawis, Gambang Kromong, tari Topeng, tari Lenggang Nyai, dan tari Narojeng. Sedangkan upacara adatnya adalah penganten sunat, pindah rumah, khatam qur'an, dan njuh bulan. Selain itu, banyak kuliner khas Betawi yang dapat dinikmati disini, seperti kerak telur, toge goreng, arum manis, rujak bebek, soto Betawi, nasi udak, nasi ulam, lontong sayur, bir pletok, es potong, es duren, dll.

Sumber: TEMPO, [datatempo.co/Wisnu Agung Prasetyo](http://datatempo.co/Wisnu%20Agung%20Prasetyo)

Koordinat: [-6.341666699999999, 106.82388889999993](#)